

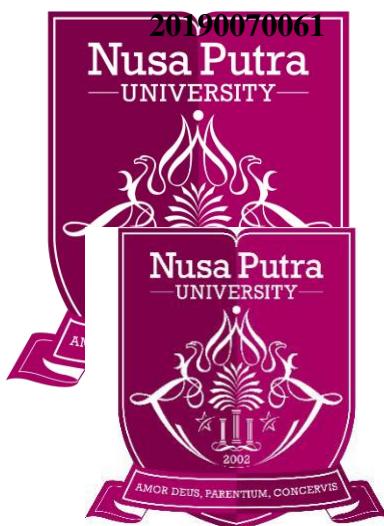
**PENGARUH VOLATILITAS PENJUALAN, ARUS KAS
OPERASI, TINGKAT HUTANG DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA**

(Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI

Periode 2018–2022)

SKRIPSI

RASMAWATI NURJANAH



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

**PENGARUH VOLATILITAS PENJUALAN, ARUS KAS
OPERASI, TINGKAT HUTANG DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA**

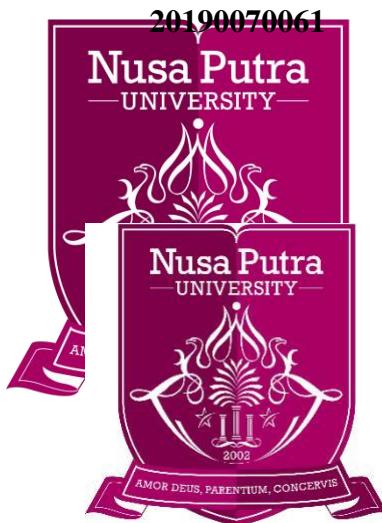
(Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI

Periode 2018–2022)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Akuntansi*

RASMAWATI NURJANAH



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH VOLATILITAS PENJUALAN, ARUS KAS OPERASI, TINGKAT HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA

NAMA : Rasmawati Nurjanah

NIM : 20190070061

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini merupakan karya mereka yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang meliputi pada gelar tersebut”



PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH VOLATILITAS PENJUALAN, ARUS KAS OPERASI, TINGKAT HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA

NAMA : Rasmawati Nurjanah : 20190070061

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 28 Juli 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi.

Sukabumi, 14 Agustus 2023

Pembimbing 1



Nur Hidayah & Radhilah, M.Ak

NIDN: 0428069601

Ketua Pengaji

Pembimbing 2

Dania Meida Rosyidah, M.Ak

NIDN: 0422059502

Ketua Program Studi

Heliani, M.Ak

NIDN: 0419118903

Heliani, M.Ak

NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, M.H

NIDN. 041404058705

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of sales volatility, operating cash flow, debt level and company size on earnings persistence in consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The data used in this study are secondary data derived from financial reports that have been published by the company. A total of 51 companies in the consumer goods industry sector are the population in this study. The sample selection was carried out using purposive sampling technique used by providing specific criteria for the sample under study with the number of samples that met the criteria as many as 10 companies. The data analysis method used is panel data regression using eviews. The results of this study partially prove that the level of debt and company size can affect the occurrence of earnings persistence. While sales volatility and operating cash flow cannot affect earnings persistence. Simultaneously, the variables of sales volatility, operating cash flow, debt level and company size can affect earnings persistence.



Keywords: sales volatility, operating cash flow, debt level, firm size and earnings persistence.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Sejumlah 51 perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan populasi dalam penelitian ini. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* digunakan dengan cara memberikan kriteria khusus terhadap sampel yang diteliti dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel dengan menggunakan eviews. Hasil dari penelitian ini membuktikan secara parsial tingkat hutang dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya persistensi laba. Volatilitas penjualan dan arus kas operasi tidak dapat mempengaruhi persistensi laba. Secara simultan variabel volatilitas penjualan, arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi persistensi laba.



Kata Kunci: volatilitas penjualan, arus kas operasi, tingkat hutang, ukuran perusahaan dan persistensi laba.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba” yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Prodi Akuntansi, Universitas Nusa Putra.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Dr. Kurniawan, ST., M.Si., MM dan seterusnya.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Anggy Praditha J., S.Pd., M.Pd. dan seterusnya.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Heliani M.Ak dan seterusnya.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Nur Hidayah K. Fadhilah, M. Ak dan seterusnya.
5. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Dania Meida

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
8. Teruntuk bapak Rachmat dan ibu Neneng serta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan moril maupun materi selama menjalani proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabatku Risma, Rida, Zulmeida, Anisa, Alyani, Inzi, dan Nadilah yang telah memberikan semangat dan selalu memotivasi dalam segala keadaan.



10. Terima kasih kepada seorang Hamada Asahi yang selalu menjadi *support system* sebagai pengalihan dikala jemu yang membuat saya terus semangat dan termotivasi serta terima kasih kepada sebelas anggota berlian lainnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Ya Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, 23 Juli 2023

Rasmawati Nurjanah

20190070061



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasmawati Nurjanah

NIM : 20190070061

Program Studi : Akuntansi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedialisasikan, mengedukasi dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Nusa Putra

Pada tanggal : 14 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Rasmawati Nurjanah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)	10
2.1.2 Persistensi Laba	11
2.1.3 Volatilitas Penjualan	12
2.1.3.1 Penjualan	12
2.1.3.2 Volatilitas Penjualan	13
2.1.4 Arus Kas Operasi	14
2.1.5 Tingkat Hutang	15

2.1.6	Ukuran Perusahaan	16
2.2	Pengembangan Hipotesis	17
2.2.1	Pengaruh Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba	17
2.2.2	Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba	18
2.2.3	Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba	19
2.2.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba	21
2.2.5	Pengaruh Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi, Tingkat hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba.....	22
2.3	Kerangka Penelitian	23
2.4	Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Populasi dan Sampel	29
3.3	Teknik Pengumpulan Data	30
3.4	Operasional Variabel	30
3.4.1	Variabel dependen.....	30
3.4.2	Variabel Independen.....	30
3.4.3	Tabel Operasional Variabel.....	32
3.5	Teknik Analisis Data.....	32
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	33
3.5.2	Analisis Model Regresi Data Panel	33
3.5.3	Uji Estimasi Model Regresi Data Panel	34
3.5.4	Uji Asumsi Klasik	35
3.5.5	Analisis Regresi Data Panel	36
3.5.6	Uji Hipotesis	37
3.5.6.1	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	37
3.5.6.2	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	38
3.5.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40

4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	41
4.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	43
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	44
4.5	Analisis Regresi Data Panel	46
4.6	Hasil Uji Hipotesis	47
3.5.6.1	Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	47
3.5.6.2	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	48
3.5.6.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	48
4.7	Pembahasan	49
4.3.1	Pengaruh Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba	49
4.3.2	Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba	50
4.3.3	Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba	51
4.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba	53
4.3.5	Pengaruh Volatilitas PENJUALAN, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba	54
BAB V	PENUTUP	56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Keterbatasan Penelitian	57
5.3	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 <i>Purposiv Sampling</i>	40
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.4 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	43
Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Model Fixed Effect	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Auto Korelasi.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik T	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perusahaan yang Mengalami Penurunan Laba.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedatisitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	63
Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Variabel Persistensi Laba	64
Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Tabel Volatilitas Penjualan	67
Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Variabel Arus Kas Operasi.....	69
Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Variabel Tingkat Hutang	71
Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan	73
Lampiran 7 : Hasil Tabulasi.....	75
Lampiran 8 : Hasil Pengujian Menggunakan Eviews.....	77
Lampiran 9 : Curriculum Vitae	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan dilakukan dengan tujuan menyediakan informasi keuangan yang terjadi pada perusahaan untuk para pengguna laporan keuangan baik internal maupun eksternal (Soemarso, 2009). Laporan keuangan dirancang untuk para pembuat keputusan mengenai posisi keuangan, kinerja dan hasil usaha perusahaan. Laporan laba rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan laba yang diperoleh perusahaan selama periode tersebut. Dalam laporan keuangan laba dapat dikatakan sebagai indikator penting untuk mengukur hasil kinerja perusahaan dalam suatu periode. Menurut Subramanyam dan Wild, (2014) Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam sebuah perusahaan adalah laba.

Laba ialah hasil dari kegiatan operasional perusahaan, laba berupa selisih pendapatan yang dikurangi dengan beban selama kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan akan berusaha mencapai laba yang maksimal agar dapat mempresentasikan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi maka dinilai semakin baik kinerjanya (Sarah et al., 2019). Laba yang dituangkan dalam laporan keuangan setiap tahunnya tentu akan berbeda tetapi dengan harapan laba selalu persisten bahkan bisa mengalami peningkatan sehingga laporan keuangan tersebut akan dinilai baik dan handal.

Dengan menghasilkan persistensi laba dapat meyakinkan para investor terdahulu pada penilaian kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Sama halnya dengan para investor yang baru ingin memulai investasinya tidak akan ragu lagi untuk berinvestasi jika diketahui laba perusahaan persisten. Ketika laba yang dihasilkan perusahaan dalam tahun berjalan tetap mengalami konsisten maka hal tersebut merupakan persistensi laba. Persistensi laba dinilai sebagai kemampuan perusahaan yang bisa menghasilkan laba tahunan yang konsisten (Riskiya & Africa, 2022). Dalam

mengukur persistensi laba dapat dilihat dari tahun sebelumnya apakah kemungkinan dapat menghasilkan kembali laba yang sama ditahun selanjutnya.

Laba yang persisten akan menjadi kekuatan bagi para investor, dengan informasi mengenai persistensi laba memungkinkan investor untuk lebih mudah menilai kualitas laba dan nilai perusahaan (Indriani & Napitupulu, 2020). Perusahaan akan mendapatkan sinyal positif dari para pengguna informasi ketika laba yang dihasilkan persisten. Sebaliknya perusahaan akan mendapatkan sinyal negatif apabila laba yang dihasilkan mengalami fluktuatif atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Persistensi laba dapat tercapai ketika perusahaan memperhatikan konsep laba dan faktor yang dapat mempengaruhi laba.

Penjualan ialah komponen utama yang ada pada laporan laba rugi yang akan menunjukkan seberapa besar penjualan perusahaan pada periode tersebut yang kemudian dikurangi dengan berbagai biaya atau beban pada saat dilakukan produksi ataupun penjualan itu sendiri yang akan menghasilkan laba bersih (Saptiani & Fakhroni, 2019). Volatilitas penjualan itu sendiri diartikan sebagai tingkat penjualan yang menjelaskan penjualan perusahaan tinggi atau rendahnya yang akan menentukan tingkat laba pada perusahaan tersebut.



Arus kas operasi mengacu pada arus kas yang dihasilkan oleh aktivitas operasi perusahaan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 2009 arus kas operasi didefinisikan sebagai arus kas yang penghasilannya berasal dari aktivitas utama perusahaan, seperti pendapatan atau penjualan dan aktivitas lainnya. Arus kas operasi dianggap memiliki dampak terhadap persistensi laba karena ketika nilai arus kas operasi mengalami fluktuasi, maka dapat dijelaskan bahwa laba akan mengalami penurunan dan persistensi laba akan terpengaruh.

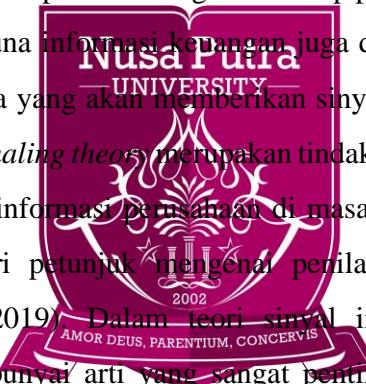
Tingkat hutang dikatakan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh pada persistensi laba karena dengan tingginya tingkat hutang suatu perusahaan akan membuat perusahaan semakin berusaha dalam menghasilkan persistensi laba yang bertujuan dalam menunjukkan kinerja yang baik kepada pihak investor dan kreditor. Tingkat hutang dapat mencerminkan mengenai kewajiban yang harus dibayarkan oleh

perusahaan kepada pihak ketiga dalam jangka waktu yang ditentukan tanpa memperhatikan kondisi perusahaan (Indriani & Napitupulu, 2020).

Ukuran perusahaan diasumsikan berpengaruh terhadap persistensi laba karena melalui ukuran perusahaan akan tergambaran bagaimana manajemen pengelolaan perusahaan tersebut dalam menerbitkan laporan keuangan dan laba yang dihasilkan. Semakin besarnya perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat dalam menghasilkan laba yang persisten. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak sehingga dapat dengan mudah meningkatkan kinerja keuangan dan menghasilkan laba.

Dalam penelitian ini persistensi laba akan memberikan sinyal atau isyarat kepada para investor dan pengguna laporan keuangan terhadap prospek perusahaan dimasa depan. Para investor atau pengguna informasi keuangan juga dapat memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap laba yang akan memberikan sinyal dalam menciptakan persistensi laba. Teori sinyal atau *signaling theory* merupakan tindakan yang dapat memberikan sinyal dan gambaran mengenai informasi perusahaan di masa yang akan datang kepada pihak investor dengan memberi petunjuk mengenai penilaian kinerja perusahaan tersebut (Brigham & Houston, 2019). Dalam teori sinyal informasi bagi pihak luar yang berkepentingan itu mempunyai arti yang sangat penting. Informasi yang dibuat berisi informasi mengenai masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang demi kelangsungan perusahaan (Yulira & Taqwa, 2019).

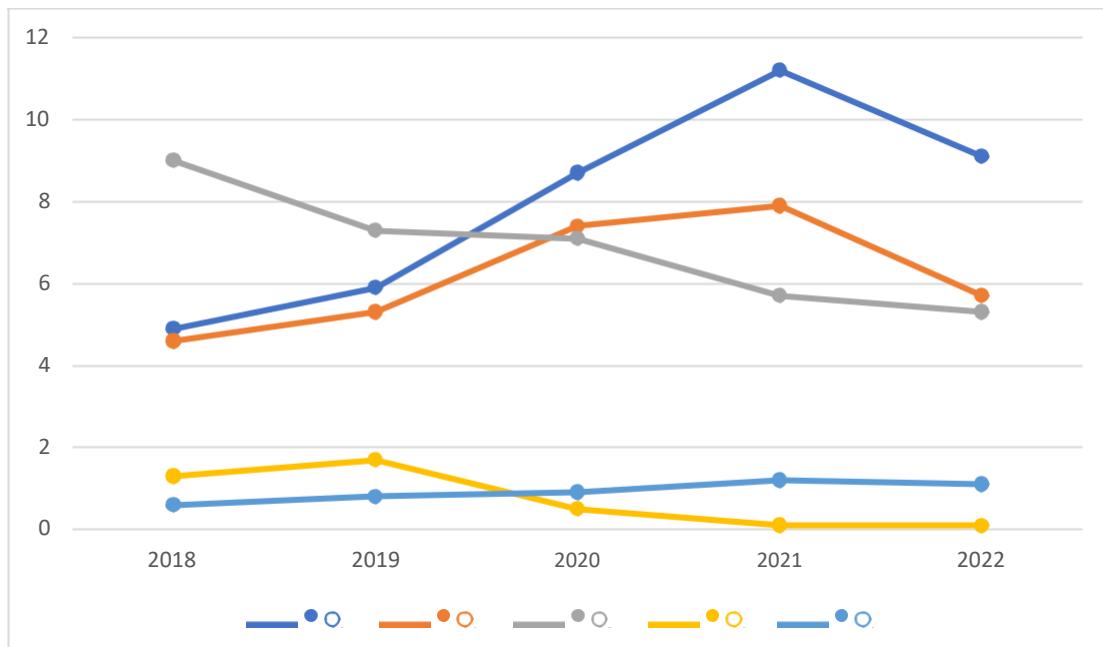
Berdasarkan data yang dikutip dari liputan6 (Hakim, n.d.) diketahui tingkat utilitas rata-rata sektor industri di Indonesia sudah berada di atas 71% bahkan di tengah kelesuan ekonomi saat ini. Aktivitas produksi berkembang untuk memenuhi permintaan konsumen, pasar domestik dan internasional. Tetapi aktivitas produksi yang semakin meningkat ini dibarengi dengan IHP (Indeks Harga Produsen) yang terus mengalami kenaikan sehingga menyebabkan harga bahan baku untuk aktivitas produksi semakin tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada akhir periode tahun 2022 IHP sektor pengolahan mengalami kenaikan 4.88% dibandingkan tahun



2021. Tentunya dengan kenaikan IHP tersebut memberikan tekanan kepada para produsen akan harga bahan baku yang jauh lebih mahal dari sebelumnya.

Kenaikan IHP tersebut tentunya berdampak pada laba perusahaan, perusahaan mengalami penurunan laba terutama perusahaan di sektor industri barang konsumsi. Harga bahan baku yang tinggi membuat biaya operasional perusahaan tidak seimbang antara harga produksi dan harga jual. Terlebih lagi perusahaan tidak dapat begitu saja menaikkan harga jual tanpa menganalisis pasar terlebih dahulu. Beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba tersebut tertuang dalam grafik yang telah diolah peneliti di bawah ini.

Gambar 1.1 Grafik Perusahaan yang Mengalami Penurunan Laba



(sumber: Laporan Keuangan tahunan pada website idx)

Data statistik di atas menunjukkan penurun laba yang terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Kino Indonesia Tbk (KINO) dan PT Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Salah satunya PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada akhir periode 2022 mencatat kinerja keuangan yang mengalami kenaikan penjualan tetapi dengan penurunan laba. Indofood Sukses

Makmur mencatat kenaikan neto konsolidasi sebesar Rp. 80,82 triliun dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu. Beban pokok penjualan Indofood Sukses Makmur juga mengalami peningkatan menjadi Rp. 55,74 triliun, serta laba bruto perseroan pada periode ini naik menjadi Rp. 25,08 triliun dibandingkan periode tahun lalu.

Selain itu, terdapat satu fenomena di mana PT Tri Bayan Tirta Tbk yang merupakan produsen air minum kemasan dengan merek Alto melakukan PHK pada 145 karyawan setelah melakukan penutupan pabrik yang berlokasi di Sukabumi pada bulan November 2022 dengan tujuan untuk efisiensi dan menekan biaya operasional pabrik yang cukup tinggi. Penurunan laba tersebut yang dialami oleh beberapa perusahaan sub sektor industri barang konsumsi disebabkan tingginya beban operasional dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Selain itu, perusahaan kurang memperhatikan faktor yang mempengaruhi laba sehingga tidak terciptanya persistensi laba.

Perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang merupakan objek dari penelitian ini di mana perusahaan bergerak di bidang konsumsi yang memproduksi secara langsung produk seperti berbagai jenis makanan dan minuman, rokok, obat-obatan, produk kecantikan, dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga. Perusahaan sub sektor industri barang konsumsi tingkat permintaannya selalu fluktuatif berdasarkan apa yang dibutuhkan konsumen sehingga penjualan yang dihasilkan akan fluktuatif yang tentunya tidak akan mudah menghasilkan persistensi laba

Persistensi laba dinyatakan tergambaran dalam laba perusahaan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan secara keseluruhan dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Penelitian sebelumnya oleh Putri (2020) didukung oleh Andi (2019) bahwa volatilitas penjualan mempengaruhi persistensi laba, sedangkan menurut Zaimah (2018) sejalan dengan penelitian Saptiani (2014) bahwa volatilitas penjualan tidak mempengaruhi persistensi laba. Penelitian oleh Aini et al., (2020) yang didukung oleh Agustian (2020) bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh pada persistensi laba, sementara penelitian Sarah et al., (2019) sejalan dengan penelitian

Utomo (2022) bahwa arus kas operasi tidak dapat mempengaruhi persistensi laba. Penelitian sebelumnya oleh Yulira dan Taqwa (2019) yang didukung oleh Nahak (2021) bahwa tingkat hutang memiliki pengaruh pada persistensi laba, sementara penelitian Gunarto (2019) sejalan dengan penelitian Agustian (2020) bahwa tingkat hutang tidak dapat mempengaruhi persistensi laba. Penelitian sebelumnya oleh Indriani (2020) yang didukung oleh Aini dan Zuraida (2020) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada persistensi laba, sementara penelitian Riskiya dan Africa (2022) sejalan dengan penelitian Nahak (2021) bahwa ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi persistensi laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat ditemukan bahwa masih terdapat beberapa peneliti dengan variabel dependen yang sama tetapi memberikan hasil yang berbeda terdapat inkonsisten pengaruh volatilitas penjualan, arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Maka dari itu, penelitian ini akan meneliti kembali mengenai volatilitas penjualan, arus kas operasi, tingkat hutang, ukuran perusahaan dan persistensi laba. Penelitian ini dilakukan dengan pembedaan dari penelitian terdahulu yaitu dengan memperluas variabel yang mempengaruhi persistensi laba dan objek penelitian yang berbeda serta jangka waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan variabel volatilitas penjualan, arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan dengan objek penelitian perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba bagi perusahaan di sektor industri barang konsumsi periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI?

2. Apakah terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap persistensi laba bagi perusahaan di sektor industri barang konsumsi periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba bagi perusahaan di sektor industri barang konsumsi periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap persistensi laba bagi perusahaan di sektor industri barang konsumsi periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI?
5. Apakah terdapat pengaruh volatilitas penjualan, arus kasa operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan secara bersamaan terhadap persistensi laba bagi perusahaan di sektor industri barang konsumsi periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah dengan tujuan untuk mempertimbangkan rumusan masalah untuk melengkapi rekomendasi penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya menggunakan volatilitas penjualan, arus kas operasi, tingkat hutang, ukuran perusahaan dalam pengukuran persistensi laba. Sampel yang digunakan hanya perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian hanya 5 tahun 2018-2022.



1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh dari volatilitas penjualan terhadap persistensi laba di perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh dari arus kas operasi terhadap persistensi laba di perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI.

3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh dari tingkat hutang terhadap persistensi laba di perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap persistensi laba di perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI.
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh dari volatilitas penjualan, arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan secara bersamaan terhadap persistensi laba bagi perusahaan di sektor industri barang konsumsi periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu akuntansi serta dapat memberi tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh volatilitas penjualan, arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba.



2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para investor, juga sebagai pertimbangan dan perbandingan ketika ingin mengetahui tentang kinerja perusahaan dan laba yang kemungkinan dihasilkan konsisten sehingga dapat digunakan dalam mengambil keputusan ketika berinvestasi pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi dengan melihat penelitian ini.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat yang diharapkan bagi perusahaan dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai faktor yang akan berpengaruh terhadap persistensi laba yang telah dianalisis menggunakan

laporan keuangan agar dapat mengantisipasi laba yang konsisten di tahun berjalan dan memperhatikan faktornya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah menemukan bahan yang dibutuhkan penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang disusun dalam beberapa bagian. Bab ini dibagi menjadi beberapa bagian:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, deskripsi masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori dasar, temuan penelitian dari studi sebelumnya, pembuatan hipotesis, dan model penelitian yang digunakan untuk menilai masalah penelitian utama.

3. BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian, teknik pengumpulan data, bahan kajian, populasi dan sampel, variabel penelitian, dan teknik analisis dibahas dalam bab ini.

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan dan menelaah data hasil temuan pengujian pada bab ini. Deskripsi temuan penelitian teoritis atau metodologis berdasarkan informasi yang dikumpulkan, diperiksa, dan dieksplorasi juga disertakan.

5. BAB 5 PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan akhir yang diambil dari temuan penelitian dan menawarkan rekomendasi untuk perusahaan dan peneliti lain mengenai penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel volatilitas penjualan tidak mempengaruhi persistensi laba dengan hasil probabilitas $0,4162 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan tingkat volatilitas penjualan tidak akan mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Secara parsial variabel arus kas operasi tidak mempengaruhi persistensi laba dengan hasil probabilitas $0,6177 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa tingkat arus kas operasi berpengaruh pada persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Secara parsial variabel tingkat hutang mempengaruhi persistensi laba dengan hasil probabilitas $0,0000 < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat hutang akan mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
4. Secara parsial variabel ukuran perusahaan mempengaruhi persistensi laba dengan hasil probabilitas $0,0248 < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tingginya ukuran perusahaan akan berpengaruh pada persistensi laba di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
5. Secara bersamaan variabel volatilitas penjualan, arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan mempengaruhi persistensi laba dengan hasil probabilitas sebesar $0,003020 < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa secara

bersamaan variabel volatilitas penjualan, arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan akan mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Selain itu penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu:

1. Populasi terbatas hanya pada sub sektor industri barang konsumsi yang hanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Keterbatasan variabel yang hanya menggunakan volatilitas penjualan, arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan untuk mengestimasi persistensi laba.
3. Jangka waktu penelitian yang terbatas hanya 5 tahun.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan yakni

1. Untuk perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor yang mempengaruhi persistensi laba, supaya dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Serta agar perusahaan terus mengalami keuntungan dengan terstruktur dalam periode selanjutnya. Perusahaan yang ingin menghasilkan persistensi laba dapat memperhatikan penjualan supaya tetap stabil dengan biaya operasional yang seimbang supaya arus kas operasi bernilai positif. Selain itu perusahaan perlu memperhatikan tingkat hutang yang dimiliki agar tidak *overload* dan sesuai dengan aset yang dimiliki. Perusahaan juga dapat terus meningkatkan aset yang dimiliki agar perusahaan dinilai mempunyai ukuran perusahaan dengan skala yang besar dan dapat menghasilkan persistensi laba dengan mudah.

2. Pihak luar

Investor, kreditur, auditor, dan pemerintah dalam pengambilan keputusan agar memperhatikan persistensi laba dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari nilai arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan tersebut supaya dana yang akan ataupun sudah diinvestasikan aman dan terjamin. Persistensi laba yang merupakan prediksi laba di masa yang akan datang, yang disimpulkan dari laba tahun berjalan. Investor dapat menggunakan informasi dari persistensi laba tersebut untuk mengetahui bagaimana dananya di masa yang akan datang. Ketika perusahaan mampu menghasilkan persistensi laba dana yang diinvestasikan oleh para investor akan aman dan tingkat risiko akan rendah.

3. Peneliti selanjutnya

Nusa Putra



- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya sekadar melihat satu sub sektor, peneliti selanjutnya bisa memperluas dengan menggunakan satu sektor perusahaan atau beberapa sektor misalnya sektor pertambangan, sektor properti dan real estate atau sektor perbankan.
- b. Memilih variabel lain yang dapat mempengaruhi persistensi laba seperti pertumbuhan pendapatan, *earning before interest* dan *tax*, pajak tangguhan, kendala akrual dan variabel lain yang kiranya dapat berpengaruh terhadap persistensi laba.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jangka waktu penelitian misalnya dengan jangka waktu 7 atau 10 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Achyarsyah, P., & Asri Jumi, P. (2018). Pengaruh Perbedaan Laba Komersial Dan Laba Fiskal, Pajak Tangguhan, Dan Leverage Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(2), 56–67.

Agus, R. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Rgc.

Agustian, S. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Fee Audit, Arus Kas, Konsentrasi Pasar, Tingkat Utang, Dan Box Tax Difference Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indone*. 01, 38–47.

Aini, A. Q., & Zuraida. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, Dan Opini Audit Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2016*. 5(2), 182–192.

Andi, D., & Setiawan, M. [A. (2019). *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Dan Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba*. 2(1), 2129–2141.

Ansori, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Edisi 1). Airlangga.

Assauri, S. (2017). *Manajemen Penjualan* (Cetakan Ke). Rajawali Pers.

Barus, A. C., & Rica, V. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. 4, 71–80.

Basuki, & Purwanto. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi) Aplikasi Spss Dan Eviews (1st Ed.)*.

Bello, M. Bamaga. (2020). *The Determinant Of Earnings Persistence Of Listed Consumer Good Companies In Nigeria*.

Brigham, & Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Selemba Empat.

Bursa Efek Indonesia. (2023). [Https://Www.Idx.Co.Id](https://Www.Idx.Co.Id)

Damayanti, & Dian. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Alfabeta.

Dechow, P. M., & Dichev, I. D. (2002). *The Quality Of Accruals And Earnings: The*

Role Of Accrual Estimation Errors. Accounting Review.

Dharmmesta, B. S. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Bpfe.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*.

Gunarto, R. I. (2019). *Pengaruh Book Tax Differences Dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba*. 2(3), 328–344.

Hakim, A. R. (N.D.). *Ekonomi Indonesia Tumbuh 51,3 Persen, Menperin: Penompangnya Manufaktur*. Liputan6.Com. <Https://Www.Liputan6.Com/Saham/Read/5199829/Ekonomi-Indonesia-Tumbuh-531-Persen-Menperin-Penompangnya-Manufaktur>

Harrison, W. T., Horngreen, C. T., Thomas, B., & Suwardy, R. (2012). *Akuntansi Keuangan*. Erlangga.

Hartono. (2013). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Bpfe.

Hatmawan, Riyanto, & Slamet. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.

Horne, J. C., Van, & John M Wachowicz, J. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Selemba Empat.

Indriani, M., & Napitupulu, H. W. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba*. 1(2).

Khasanah, A. U., & Jasman. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba*. 3(1), 66–74.

Kieso, D. E., J.J., W., & T.D., W. (2011). *Intermediate Accounting Twelfth Edition*.

Kurnia, Y. (2022). *The Determinant Factors Of Earnings Persistance*.

Nahak, K. H. T., Ekayani, N. N. S., & Riasning, N. Putu. (2021). *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018*. 2(2), 92–97.

Nuraeni, R., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang*

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). 1(1).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 02 Tentang Arus Kas Edisi Revisi 2009. (2009).

Prihadi, T. (2014). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai Ifrs Dan Psak*. Ppm.

Putri, M. D. (2020). *Pengaruh Volatilitas Penjualan, Aliran Kas Operasi Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*. 4(12), 1847–1858.

Riskiya, F. U., & Africa, L. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 96–113.

Saptiani, A. D., & Fakhroni, Z. (2019). *Pengaruh Volatilitas Penjualan , Volatilitas Arus Kas Operasi , Dan Hutang Terhadap Persistensi Laba*. 12(1), 201–211.

Sarah, V., Jibrail, A., & Martadinata, S. (2019). *Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sisa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. 3(1), 45–54.

Soemarso, R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 83.

Subramanyam, K. ., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kesebelas)*. Salemba Empat.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Ekonisia.

Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi Perekayasaan Dan Pelaporan Keuangan*. Bpfe.

Utomo, E. N., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Urgensi Persistensi Laba : Antara Volatilitas Arus Kas , Volatilitas Penjualan Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 786–794.

William R., S. (2000). *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall Internatinal Inc.

Yulira, G., & Taqwa, S. (2019). *Pengaruh Keandalan Akrual, Tingkat Utang Dan*

Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. 1(3), 1131–1150.

Zaimah, N. H. (2018). *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrual, Tingkat Utang Dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba.*



Lampiran 9 : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Rasmawati Nurjanah

NIM : 20190070061

Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 30 September 2000

Pendidikan :

- SD : SDN Gunung Jaya
- SLTP : Mts Al-badriyah
- SLTA : Smk Syamsul'ilm
- Kuliah : Universitas Nusa Putra



Publikasi atau Karya Ilmuah:

- Pengaruh Eps (Earning Per Share) Npm (Net Profit Margin) Dan Return In Asset Terhadap Harga Saham
- Pengaruh Ios (Investment Oportunity Set) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

